

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Kegiatan penelitian memerlukan pendekatan penelitian sehingga bisa mendapatkan hasil yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik.¹

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Penelitian ini akan menguji pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 6 Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian non eksperimental yaitu metode Ex Post Facto dengan jenis regresi linier. Penelitian Ex Post Facto merupakan penelitian yang dimana variabel bebas telah terjadi ketika

¹Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*,(Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafah (Elkaf), 2006), hlm. 45

²Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.

peneliti melakukan pengamatan terhadap variabel terikat. Peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.³

Tahap pertama penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, kemudian data disusun secara teliti, kemudian untuk dijelaskan dan dianalisa. Penelitian ini mencoba mencari hubungan antara variabel bebas yaitu budaya religius sekolah, dan variabel terikatnya, yaitu hasil belajar.

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya religius sekolah (X)
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat

³Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.165

⁴ Ibid., hlm137.

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 39.

⁶ Ibid., hlm. 39

dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) yang terbagi menjadi tiga sub variabel yaitu:

- a. Hasil belajar Kognitif (Y_1)
- b. Hasil belajar Afektif (Y_2)
- c. Hasil belajar Psikomotorik (Y_3)

C. Populasi, sampel dan sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁷ Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Tulungagung.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
5	VIII E	32
6	VIII F	32
7	VIII G	32
8	VIII H	32
9	VIII I	32
Jumlah		288

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet.12, hlm.108

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan oleh peneliti dikarenakan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, juga karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penentuannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸ Sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 64 peserta didik yang berada dikelas VIII A dan kelas VIII B.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Σ Peserta didik
VIII A	32
VIII B	32
Σ	64

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan peneliti adalah jenis *Simple Random Sampling* atau sampel acak. dimana teknik sampling ini dalam pengambilan sampelnya dengan “mencampur” subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 118

homogen. Dengan ini penelitian memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.⁹

D. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah format pemetaan instrumen yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok bahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu. Pengukuran dengan menggunakan instrumen berupa alat ukur digunakan untuk mengungkapkan atau mengukur sikap, pendapat, dan juga persepsi setiap orang atau setiap kelompok tentang suatu hal atau fenomena bisa menggunakan skala likert. Setiap jawaban dari instrument dari penilaian skala likert memiliki gradasi dari yang tinggi ke rendah atau dari positif menuju ke negatif.

Tabel 3.3 Skala Likert Angket

Pernyataan	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju
Positif	1	2	3	4
Negatif	4	3	2	1

Untuk memudahkan menyusun instrumen penelitian, maka perlu disusun kisi-kisi instrument. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel penelitian yang sudah ditentukan untuk diteliti. Variabel tersebut dijelaskan secara operasional kemudian dijabarkan menjadi beberapa indikator yang akan diukur. Dari indikator-indikator tadi kemudian

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

dijabarkan kembali ke dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang peneliti gunakan untuk membuat instrument penelitian:

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen angket budaya religius sekolah (X)

Variabel	Sub variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Item	
				Positif	Negatif
Budaya religius sekolah (X)	kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah yang bersifat ubudiyah	Membiasakan sholat dhuha berjamaah	Warga sekolah melaksanakan sholat dhuha berjamaah	1	20
		Membiasakan sholat dhuhur berjamaah	Warga sekolah melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di sekolah	2	19
		Membiasakan mengikuti istighosah	Warga sekolah mengikuti Istighosah dalam rangka memperingati PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)	3	18
	Mendudukan sekolah sebagai social religius	Membiasakan senyum	Seluruh warga sekolah membiasakan senyum ketika bertemu di lingkungan sekolah	4	17
		Membiasakan berjabat tangan dan mengucapkan salam	Siswa dianjurkan berjabat tangan, dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan warga sekolah terutama guru	5	16
		Membiasakan menyapa	Seluruh warga sekolah ketika bertemu di sekolah saling menyapa	6	15
		Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan	Melaksanakan sholat lima waktu	7	14
			Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	8	13
			Menghormati teman yang sedang beribadah	9	12
			Di sekolah guru berperilaku adil,	10	11

		ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain	sabar, dan disiplin terhadap siswa		
--	--	--	------------------------------------	--	--

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen Penilaian Kognitif (Y1)

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Item
1. Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. 2. Menyajikan berbagai sumber tentang kebenaran kitab Allah Swt.	Siswa dapat menghafal dalil dalil tentang Al- Qur'an	Pilihan ganda	C1	1
	Siswa dapat menjelaskan perbedaan ayat makkiyah dan madaniyah	Pilihan ganda	C2	2
	Siswa dapat memahami dalil tentang surat yang terakhir diturunkan oleh Allah kepada Rosululloh	Pilihan ganda	C2	3
	Siswa dapat menjelaskan nama nama lain dari Al-Qur'an	Pilihan ganda	C2	4
	Siswa dapat menyebutkan isi pokok dari kitab Al-Qur'an	Pilihan ganda	C2	5
	Siswa dapat menyebutkan sahabat nabi ketika pengkodifikasian Al-Qur'an	Pilihan ganda	C2	6
	Siswa dapat menyebutkan keistimewaan Al-Qur'an	Pilihan ganda	C1	7
1 Memahami pengertian, contoh, dampak positif tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan Qonaah. 2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak	Siswa dapat memahami contoh dari perbuatan sabar	Pilihan ganda	C2	8
	Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar contoh perbuatan bersyukur	Pilihan ganda	C2	9
	Peserta didik dapat menjelaskan dengan benar pengertian sikap syukur	Pilihan ganda	C1	10

terpuji pada dirisendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qona'ah)	Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar manfaat perbuatan tawakal	Pilihan ganda	C2	11
	Siswa dapat memahami macam macam sabar menurut imam Ghozali	Pilihan ganda	C1	12
1. Memahami pengertian, contoh, dampak positif tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan Qonaah. 2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qona'ah)	Siswa dapat menjelaskan pengertian dari Qana'ah, syukur, qonaah, ikhtiar	Pilihan ganda	C1	13
	Siswa dapat menyebutkan manfaat dari qanaah	Pilihan ganda	C1	14
	Siswa dapat menjelaskan pengertian dari Qana'ah, syukur, qonaah, ikhtiar	Pilihan ganda	C1	15
	Siswa dapat memahami contoh dari perbuatan tawakal	Pilihan ganda	C2	16
	Siswa dapat menghafal dalil tentang bersyukur	Pilihan ganda	C1	17
	Siswa dapat menerapkan sikap sabar, syukur, qonaah, tawakal	Pilihan ganda	C3	18
	Siswa dapat mengambil hikmah sikap positif dari kisah kisah teladan sabar	Pilihan ganda	C3	19
	Siswa dapat memahami perbuatan Qana'ah	Pilihan ganda	C2	20

Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen Penilaian Afektif (Y2)

Kompetensi Inti	Indikator	Pernyataan	Nomor item
Sikap Spiritual	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya	1
		Mau mengajak teman seagamanya untuk melaksanakan ibadah bersama	2
		Mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah	3
		Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama	4
		Merayakan hari besar agama	5
		Melaksanakan ibadah tepat waktu	6
Sikap Sosial	Menunjukkan	Tidak berbohong	7

perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	Tidak mencontek	8
	Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan pendidik, tanpa menjiplak tugas orang lain	9
	Mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari	10
	Mau mengakui kesalahan atau kekeliruan	11
	Mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan	12
	Mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang diyakininya, walaupun berbeda dengan pendapat teman	13
	Mengemukakan ketidaknyamanan belajar yang dirasakannya di sekolah	14

Tabel 3.7 Kisi-kisi instrumen Penilaian Psikomotorik (Y3)

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal
Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt	<ol style="list-style-type: none"> Menyajikan data dan fakta serta sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt Mendiskusikan secara kelompok hikmah mengimani kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah Swt Membuat kesimpulan tentang makna dalil, pengertian, maccam, perbedaan, serta hikmah beriman kepada kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah Swt. Membuat kesimpulan tentang fenomena-fenomena tentang perilaku orang yang mengimani kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah Swt. 	Proyek
Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt	<ol style="list-style-type: none"> Menyajikan data dan fakta serta sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt. Mendiskusikan secara kelompok hikmah mengimani kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah Swt. Membuat kesimpulan tentang makna dalil, pengertian, macam, perbedaan, serta hikmah beriman kepada kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah Swt. Membuat kesimpulan tentang fenomena-fenomena tentang perilaku orang yang mengimani kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah Swt. 	Portofolio

Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan data dan fakta serta sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt. 2. Mendiskusikan secara kelompok hikmah mengimani kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah Swt. 3. Membuat kesimpulan tentang makna dalil, pengertian, macam, perbedaan, serta hikmah beriman kepada kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah Swt. 4. Membuat kesimpulan tentang fenomena-fenomena tentang perilaku orang yang mengimani kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah Swt. 	Praktek
--	---	---------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.¹⁰ Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.¹¹

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian ini menempati posisi yang penting dalam hal bagaimana dan apa yang akan dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Dalam penelitian ini, instrumen data yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.92

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 75.

1. Pedoman Angket

Pedoman angket yaitu alat bantu yang digunakan peneliti yang dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai permintaan pengguna. Tujuan angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden memberikan jawaban.¹² Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh budaya religius sekolah pada peserta didik setelah adanya perlakuan.

2. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data penelitian. Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan arsip yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Pedoman dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai populasi dan sampel, nilai hasil belajar siswa baik kognitif, afektif dan psikomotorik, daftar nama peserta didik, lembar hasil angket budaya religius sekolah, yang semuanya relevan dengan variabel penelitian.

¹² Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian...*, hlm. 57

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang bisa dipercaya kebenarannya sehingga bisa digunakan untuk dasar menarik kesimpulan.¹³ Data berdasarkan cara memperolehnya dibagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti.

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner/ angket kepada sampel yang diambil sebagai informan yang memberikan informasi. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil angket budaya religius sekolah peserta didik kelas VIII A dan B.

b. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri dalam pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada, sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen, meliputi dokumentasi, laporan-laporan dan arsip-arsip kegiatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data dari guru diantaranya nama peserta didik, hasil belajar peserta didik yang diambil dari raport peserta didik di MTsN 6 Tulungagung dan data lain yang relevan.

¹³ Ir.Syofian Siregar,M.M.,*Metode Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta:Kencana,2017), hlm.16

2. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁴ Adapun yang termasuk sumber data pada penelitian ini antara lain responden atau seseorang yang menjadi bagian dari sampel penelitian, dokumen atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti dokumen nilai hasil belajar peserta didik, dokumen data peserta didik kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data baik pengumpulan data primer dan sekunder.¹⁵ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket (kuisisioner)

Kuisisioner atau angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka,

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal:129

¹⁵ Ir. Syofian Siregar, M.M., *Metode Penelitian...*, hlm.17

dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.¹⁶

Peneliti menggunakan angket tertutup dikarenakan nantinya peserta didik akan diminta menjawab pertanyaan dalam angket dengan memberikan skor berupa tanda centang sesuai dengan keadaannya. Angket ini nantinya akan digunakan sebagai data yang menganalisis budaya religius sekolah pada peserta didik kelas VIII.

2. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹⁷ Data yang didapat peneliti melalui dokumentasi ini berupa nilai hasil belajar peserta didik, foto-foto mengenai aktivitas peserta didik. Bukti dokumentasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini dan juga digunakan untuk melengkapi dan menguatkan data lain.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data, berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan

¹⁶ Ibid, hlm.219

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 81.

data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.¹⁸

Analisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah menggunakan analisis statistik atau analisis non statistik. Analisis data dilakukan setelah pengolahan data telah selesai. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹⁹ Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Seperti telah diketahui dalam pembahasan tentang data, bahwa data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif, teknis analisis yang digunakan yaitu analisis statistik. Analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Coba Instrumen

- a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Instrumen yang valid ialah instrument yang mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 207

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), hlm.168

instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.²⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas ini untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.²¹

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbachs* dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,00-0,20 berarti reliabilitasnya sangat rendah
- 2) Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,21-0,40 berarti reliabilitasnya rendah
- 3) Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,41-0,60 berarti reliabilitasnya cukup reliabel
- 4) Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,61-0,80 berarti reliabilitasnya reliabel
- 5) Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,81-01,00 berarti reliabilitasnya sangat reliabel

²⁰ Danang Sunyoto, *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2010), hlm.89

²¹Ibid, hlm.83

Berdasarkan kriteria diatas, instrumen yang dapat digunakan ketika memiliki nilai *alpha cronbach* minimal 0,60 atau reliabel. Jika suatu item memiliki nilai *alpha cronbach* di bawah kriteria, item soal harus direvisi atau diganti dan diuji kembali.

2. Analisis Data Hasil Penelitian

Dari hasil data yang terkumpul dan uji coba yang dilakukan selanjutnya penelitian ini menggunakan uji T, kemudian uji Manova. Dalam proses menghitung peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistic Versio 16.0 For Windows* untuk menjawab ada tidaknya pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar peserta didik di MTsN 6 Tulungagung.

a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan salah satu uji untuk menentukan apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting dilakukan untuk menentukan teknik uji statistik yang digunakan, apakah menggunakan uji parametris atau non parametris. Pengujian normalitas ini menggunakan teknik SPSS dengan uji Kolmogorof-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.²²

b. Uji homogenitas

²² Mike Rahayu, M.Sc, *Modul Statistika Pendidikan*, (IAIN Tulungagung, 2019), hlm.20

Uji homogenitas merupakan sebuah uji pengujian yang digunakan untuk mengetahui jenis data yang akan diuji mempunyai varian yang sama atau tidak.²³

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut memiliki varians yang sama atau homogen.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut memiliki varians yang berbeda atau tidak homogen.

c. Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi pada output SPSS. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).

²³ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatnawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), hlm.75

d. Uji T

Uji t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel Independen terhadap variabel dependen.²⁴

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar peserta didik, pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak adanya signifikan dalam penelitian ini

H_a : Ada signifikan dalam penelitian ini

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t ini adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika taraf sig. > 0,05 (5%) maka H₀ diterima
- 2) Jika taraf sig. < 0,05 (5%) maka H₀ ditolak

e. Uji Manova

Uji manova adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara beberapa variabel bebas berjenis kategorial (data nominal atau data ordinal) dengan beberapa variabel terikat yang berjenis metrik (data interval atau data rasio). Tujuan uji manova ialah untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan pada variabel terikat antar anggota sebuah grub (variabel terikat).²⁵

²⁴ *Ibid*, hlm.141

²⁵ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*, (Semarang: Universitas Diponegoro,2016), hlm.86

Hipotesis yang diuji dengan uji Manova adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar peserta didik di MTsN 6 Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar peserta didik di MTsN 6 Tulungagung

Setelah menentukan nilainya, adapun kriteria menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu variabel independen tidak berpengaruh dengan variabel dependen.